

EKSPOS

BBPOM Padang Kaji Kandungan Bromat dalam AMDK

Adi Kampai - SUMBAR.EKSPOS.CO.ID

Feb 23, 2024 - 20:14



PADANG - Badan BPOM Padang tengah mengkaji kandungan bromat dalam Air Minum dalam Kemasan (AMDK) di wilayah kerjanya.

Hal itu disampaikan oleh Perwakilan Kepala BPOM di Padang Linda Gusrini melalui sambungan telpon kepada awak media, Jumat (23/2/2024).

Linda mengatakan, pihaknya saat ini tengah mengkaji kandungan bromat dalam AMDK yang beredar di daerah tersebut.

"Jadi kami belum bisa memberikan keterangan apapun terlebih dahulu," kata Linda.

Ia menyampaikan, BBPOM Padang selalu melakukan peredaran AMDK secara rutin. Dijelaskan, AMDK yang beredar akan disampling dan diuji kandungan yang ada didalamnya.

"Dalam pengujian kita memiliki parameter uji. Apa yang terkandung didalamnya, apakah layak dikonsumsi atau tidak," ujarnya

"Jadi sekarang sedang dibahas mengenai bromat. Itu dikaji dan akan kita lanjut hasil dari pengujian tersebut. Kalau sudah selesai, kita akan share kepada awak media dan sosial media," sambungnya.

Dilansir dari laman website resmi Universitas Indonesia, lib.ui.ac.id menyebutkan bahwa Bromat adalah senyawa kimia yang terbentuk saat ozon yang digunakan untuk mendesinfeksi air minum bereaksi dengan mineral Bromida alami yang ditemukan di sumber air.

Proses ini biasanya terjadi selama proses pengolahan air atau penyaringan air minum.

Jika dikonsumsi jangka panjang, bromat disebut bisa picu kanker dan tumor, apalagi jika di konsumsi di ambang batas yang disarankan BPOM.

Meski asing terdengar, namun bromat adalah zat berbahaya yang bisa memicu kanker. Terlebih lagi, kandungannya disebut-sebut ada dalam AMDK yang kerap dikonsumsi masyarakat.

Isu meresahkan soal bromat itu muncul ketika konten kreator TikTok yakni @geraldvincentt mengatakan bahwa AMDK yang tersebar luar di penjuru nusantara ini ternyata mengandung bromat.

"Dari kemaren rame banget berita ini, banyak yang ketakutan. Emang bromat ini siapa sih?," ujar gerald di laman Tiktoknya yang dinggah Kamis 22 Februari 2024.

Influencer yang kerap bongkar fakta ilmiah ini mengatakan bahwa WHO telah menetapkan bromat sebagai senyawa yang bisa memicu kanker.

"WHO sudah tetapkan bahwa bromat ini bisa picu kanker. Bahkan juga banyak ahli yang memperingatkan bahaya bromat di dalam air minum kemasan."

Terlebih ia juga mengungkap bahwa air minum yang beredar di masyarakat Indonesia juga banyak yang mengandung bromat.

"Saya sebut semua nih, kamu siap-siap! Dari Le Mineraler, Nestle, Prima, Crystalline, AQUA, dan Vit semua ada kandungan bromatnya," ujarnya.

Tapi ternyata ia melanjutkan jika BPOM telah menyebutkan kalau air mineral ada batas bromatnya itu di angka 10 batas amannya.

"Selama masih di bawah 10 itu aman," katanya.

Ia juga menjabarkan hasil uji lab terhadap berbagai AMDK yang beredar di pasaran. Berikut ini daftar yang disebutkan:

1. VIT 8,3 (masuk batas aman)
2. Prima 9,4 (masuk batas aman)
3. Nestle 5,6 (masuk batas aman)
4. Le Minerale 58,8 (berbahaya)

Sementara, jika diperhatikan tabel yang terpampang di video tersebut, terlihat untuk merek Aqua 3,9 dan Indomaret - Cleo 7,5, yang masih masuk dalam batas aman.

"Untuk Le Minerale ini sudah jauh di atas ambang batas ya, kamu nilai sendiri," ujarnya.

Kandungan bromat bisa memicu rasa manis pada air

Lebih lanjut Gerald Vincent juga mengungkapkan bahwa kandungan bromat bisa menimbulkan kesan rasa manis pada air.

"Yang menarik ternyata bromat itu bisa menimbulkan rasa manis di lidah. Berarti kalau AMDK kamu ada manis manisnya kamu udah bisa tahu kandungannya apa," ujarnya.